Artikel Skripsi
Universitas nusantara PGRI Kediri

JURNAL

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO INSTRUMEN MUSIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG DRAMA DALAM MATERI MEMERANKAN TOKOH DRAMA DENGAN LAFAL, INTONASI, DAN EKSPRESI YANG TEPAT MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN SANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Oleh:

DYANING TYAS UTAMI

13.1.01.10.0423

Dibimbing oleh :

1. **Sigit Widiatmoko, M.Pd.**
2. **Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dyaning Tyas Utami
NPM	: 13.1.01.10.0423
Telepun/HP	: 085736358073
Alamat Surel (Email)	: dyaning.tyas94@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Audio Instrumen Musik Sebagai Media Pendukung Drama Dalam Materi Memerankan Tokoh Drama Dengan Lafal, Intonasi, dan Ekspresi Yang Tepat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Sanan Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016 / 2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Mojoroto, Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 3 Agustus 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd NIDN. 0717076301	Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0714118403	Dyaning Tyas Utami NPM. 13.1.01.10.0423

Artikel Skripsi
Universitas nusantara PGRI Kediri

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO INSTRUMEN MUSIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG DRAMA DALAM MATERI MEMERANKAN TOKOH DRAMA DENGAN LAFAL, INTONASI, DAN EKSPRESI YANG TEPAT MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN SANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016 / 2017.

Dyaning Tyas Utami

FKIP-PGSD

dyaning.tyas94@gmail.com

Sigit Widiatmoko, M.Pd., dan Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.

UN PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar siswa dalam materi memerankan tokoh drama di Sekolah Dasar yang dilakukan dengan biasa saja, yaitu siswa hanya diminta untuk membaca teks drama. Kegiatan pembelajaran yang seperti itu kurang diminati oleh siswa, sehingga membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang serius saat pembelajaran materi memerankan tokoh drama.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui. (1) Bagaimana kevalidan hasil pengembangan media audio instrumen musik ini. (2) Bagaimana kemampuan memerankan tokoh drama dengan menggunakan media audio instrumen musik ini. (3) Bagaimana keefektifan hasil pengembangan media audio instrumen musik ini. (4) Bagaimana kemenarikan hasil pengembangan media audio instrumen musik ini.

Penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan pendekaan Kualitatif. Subyek peneltian dilakukan pada siswa kelas V SDN Sanan Kec. Pakel Tulungagung. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah tes dan non tes, yaitu berupa unjuk kerja dan angket. Subyek peneltian dilakukan pada siswa kelas V SDN Sanan Kec. Pakel Tulungagung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan rumus yang telah diadaptasi dari Hobri.

Hasil dari penelitian pengembanagan ini adalah (1) Media audio instrumen musik yang dikembangkan sudah valid. (2) Kemampuan memerankan tokoh drama menggunaka media audio instrumen musik ini sudah baik. (3) Media audio instrumen musik yang dikembangkan sudah efektif. (4) Media audio instrumen musik yang dikembangkan merupakan media yang menarik.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian dari para ahli yaitu ahli materi dan ahli media, praktisi yaitu guru, dan siswa. Adapun hasil pengujian kevalidan dari ahli materi yaitu 4 dengan hasil valid dan revisi kecil, pengujian kevalidan oleh ahli media dengan hasil 4,1 penilaian ini masuk dalam kategori valid, dengan pengadaan revisi kecil, penilaian oleh praktisi mendapatkan nilai keefektifan 4 kategori efektif dengan pengadaan revisi kecil, dan kemenarikan media 4,75 kategori valid dengan pengadaan revisi kecil. Adapun hasil penilaian dari kemampuan memerankan drama dengan rata-rata kelas 77,5 dikatakan valid karena melampaui nilai KKM yaitu 70. Penilaian dari siswa aspek keefektifan 4,32 kategori valid dengan pengadaan revisi kecil dan kemenarikan media 4,27 kategori valid dengan pengadaan revisi kecil.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era modern seperti sekarang ini, kemajuan teknologi dalam hal alat-alat elektronik sudah sangat berkembang. Penggunaan alat-alat elektronik seperti tape recorder, speaker, radio, telepon genggam, dan alat-alat lainnya yang berhubungan dengan suara atau audio, sudah tidak asing lagi ditemukan, bahkan hampir semua orang sudah mempunyai alat-alat elektronik tersebut. Melalui alat-alat elektronik tersebut, seseorang bisa mendengarkan suara, seperti mendengarkan alunan musik, mendengarkan lagu, bahkan bisa merekam suara mereka sendiri dan bisa mendengarkan hasil dari rekaman tersebut. Hal ini sudah sangat lumrah dilakukan oleh seseorang.

Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad, dalam bukunya Media Pembelajaran (2009; 44): Pesan dan isi pembelajaran dapat direkam pada tape magnetik sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan. Pesan dan isi pembelajaran itu dimaksudkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya mendukung terjaddinya proses belajar.

Kemajuan teknologi ini juga memberikan dampak serta pengaruh di dalam dunia pendidikan sebagai media dan fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari. Akibat dari kemajuan alat-alat elektronik seperti tape recorder, speaker, radio, dan lain sebagainya ini, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, serta juga membantu siswa dalam menerima pembelajaran. Adapun mata pelajaran yang bisa diterapkan dengan menggunakan alat-alat elektronik seperti tape recorder, speaker, radio sebagai media pembelajaran adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini terdapat materi tentang drama, adapun kompetensi dasarnya adalah memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Pada kenyataanya jika dilihat hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya, masih rendah dan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Aktivitas belajar siswa pun masih

tergolong aktivitas belajar yang pasif. Mengingat ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia seharusnya siswa lebih aktif terutama dalam aspek berbahasa atau berbicara.

Dengan memanfaatkan alat-alat elektronik audio ini, guru bisa menerapkannya untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang bisa mendukung pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang nantinya akan membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar. Pemanfaatan alat-alat elektronik audio ini diharapkan bisa merangsang minat dan semangat belajar siswa agar menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik lagi dari sebelumnya, dan juga bisa membantu siswa dalam mendalami suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru.

Hal ini didukung oleh pernyataan Rusman dalam bukunya Model-Model Pembelajaran (2012; 112) : Jika dalam kegiatan pembelajaran telah tersedia fasilitas, media, dan sumber belajar yang “menarik” dan “cukup” untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, maka hal itu juga akan menumbuhkan semangat belajar siswa.

Dalam materi ini media yang dikembangkan adalah intrumen musik sebagai media pengiring drama. Siswa memainkan drama dengan diiringi intrumen musik dengan memanfaatkan alat-alat elektronik seperti, tape recorder, dan juga speaker.

Dari penggunaan dan pemanfaatan media di atas diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa lebih baik dalam memainkan drama. Dengan harapan kriteria-kriteria penilaian dalam memainkan drama akan tercapai dengan baik. Antara lain pelafalan, intonasi, serta ekspresi akan tercpai jauh lebih baik dan lebih tepat lagi, setelah didukung menggunakan media instrumen musik ini sebagai pengiringnya.

Sama seperti pernyataan Ibrahim dan Syaodih dalam Rusman, (2012; 77) : Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Guru bisa menciptakan suasana belajar yang luar biasa yaitu menjadikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi suatu pengalaman penemuan yang luar biasa. Untuk membangun suasana yang bagus seorang guru harus bisa membangun suasana kelas yang hidup dan relaks sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik. Pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran yang menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan/materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media dalam proses pembelajaran mempunyai dua peranan yaitu :

1. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media digunakan untuk menjelaskan bahan ajar agar mudah dipahami siswa sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai.
2. Media sebagai sumber belajar yaitu sebagai sumber materi yang digunakan di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan musik dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran, sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

Musik mempengaruhi perasaan siswa yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Musik tidak mesti selalu ada supaya proses pembelajaran dapat berlangsung akan tetapi musik dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Robert Maribe Branch dalam Sugiyono (2015:38)

mengembangkan desian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation.* Model pengembangan Robert Maribe Branch ada 5 tahapan penelitian. Adapun tahap penelitian tersebut antara lain sebagai berikut: 1) *Analysis,* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa saja yang perlu dikembangkan. 2) *Design,* merupakan kegiatan perancangan produk sesui dengan yang dibutuhkan. 3) *Development,* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk yang telah dibuat 4) *Implementation,* adalah kegiatan menggunakan produk 5) *Evaluation*, adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi apa belum.

B. Prosedur Pengembangan

1. *Analysis* atau Analisis

Analisis merupakan langkah awal untuk mengetahui keadaan pembelajaran drama di SDN Sanan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa.

2. *Design* atau Perancangan Produk Sesuai dengan Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan informasi usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam materi tersebut yaitu mengembangan sebuah produk sebagai media pendukung yaitu media audio instrumen musik.

3. *Development* atau Kegiatan Pembuatan dan Pengujian Produk

Pada tahap ini menghasilkan produk media audio instrumen musik yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam memainkan drama dengan pelafalan, intonsi

serta ekspresi yang tepat. Kemuadian produk yang sudah dibuat di berikan penialaian oleh validator yaitu ahli materi dan ahli media.

4. ***Implementation* atau kegiatan menggunakan produk**

Kegiatan menggunakan produk dilaksanakan setelah media audio instrumen musik dilakukan perbaikan berdasarkan hasil validasi ahli. Implementasi ini melibatkan 12 siswa diambil secara acak dari jumlah siswa kelas V SDN Sanan.

5. ***Evaluation* atau kegiatan menilai langkah kegiatan dan produk**

Berdasarkan hasil penerapan produk, diperoleh penilaian media instrumen musik yang dikembang-kan oleh peneliti yaitu responden mengatakan bahwa media yang dibuat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam pengembangan ini, lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah SDN Sanan Kabupaten Tulungagung.

D. Uji coba produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan hasil penerapan.

1. **Desain Uji Coba**

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan sesuai dengan sintaks model pembelajaran *role playing.*

2. **Subjek Uji Coba**

Subyek penelitian pada pengembangan ini yaitu berupa populasi dan sampel. Sebagai populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDN Sanan Kabupaten Tulungagung.

E. Validasi Produk

Validasi produk pengembang-an media audio instrumen musik melibatkan dosen pembelajaran Bahasa Indonesia dan dosen Seni Musik Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dosen yang menjadi validator media tersebut bernama Rian Damariswara, M.Pd dan Wahyudi, M.Sn.

F. Instrumen Pengumpulan data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengembangan yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi penilaian kevalidan, penerapan, keefektifan, dan kemenarikan dari media yang telah dibuat. Semua penilaian yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, praktisi media atau guru, dan siswa semuanya menggunakan angket non tes berupa angket dan unjuk kerja.

2. Validasi Instrumen

Tujuan validasi instrumen tersebut yaitu untuk memgetahui tingkat kevalidan instrumen tersebut. Setelah didapatkan intrumen yang valid, maka instrument tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan-tahapan analisis data

Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi, serta respon dari siswa sebagai subjek uji coba. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Kevalidan

Data kevalidan diperoleh dari dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media .

b. Penerapan Media

Nilai diperoleh melalui penilaian dari penampilan siswa ketika memerankan tokoh drama, serta data dari penilaian yang diberikan guru.

c. Keefektifan

Data keefektifan media audio instrumen musik ini diperoleh dari uji coba lapangan, data diperoleh melalui pengisian angket dari dua sumber yaitu guru dan siswa.

d. Kemenarikan

Cara memperoleh data untuk mengetahui kemenarikan dari media audio instrumen musik ini adalah dengan melalui pengisian angket dari dua sumber yaitu guru dan siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan uji validitas, pengamatan kemampuan hasil bermain drama oleh siswa, uji keefektifan, dan uji kemenarikan yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru dan siswa, pengujian tersebut menghasilkan penilaian yang berbeda-beda. Adapun hasil penilaian dan kesimpulan dari pembuatan produk media audio instrumen musik adalah sebagai berikut:

1. **Kevalidan Produk**

   Nilai yang diperoleh adalah 4 dari ahli materi dan nilai 4,1 dari ahli media, kedua data tersebut kemudian dirata-rata dan diketahui hasil akhir dari kevalidan produk ini adalah 4,05 yang artinya produk yang dikembangkan ini masuk ke dalam kategori valid, dan memerlukan revisi kecil.

2. **Kemampuan memerankan tokoh drama dengan menggunakan media audio instrumen musik**

   Kemampuan memerankan tokoh drama mendapatkan hasil nilai yang baik. Nilai KKM adalah 70, adapun rata-rata kelas yang didapatkan dari penampilan drama tersebut adalah 77,5, semua siswa dinyatakan tuntas dalam belajar dan media dinyatakan bisa diterapkan dan digunakan.

3. **Keefektifan Produk**

   Nilai yang diperoleh adalah 4,32 dari siswa dan nilai 4 dari guru, kedua data tersebut kemudian dirata-rata dan diketahui hasil akhir dari kevalidan produk ini adalah 4,16 yang artinya produk yang dikembangkan ini masuk ke dalam kategori valid, dan memerlukan revisi kecil.

4. **Kemenarikan Produk**

   Nilai yang diperoleh adalah 4,27 dari siswa dan nilai 4,75 dari guru, kedua data tersebut kemudian dirata-rata dan diketahui hasil akhir dari kevalidan produk ini adalah 4,51 yang artinya produk yang dikembangkan ini masuk ke dalam kategori valid, dan memerlukan revisi kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. 2013. *Instrumen Prangkat Pembelajaran.* Jakarta: Remaja Rosda Karya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres

Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama.* Yogyakarta: PT. Buku Seru

Iskandar, Sukini.2009. *Bahasa Indonesia 5 Untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Pratiwi. 2014. *Teori drama dan Pembelajarannnya.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sadiman, Arif. 2012. *Media Pendidikan.* Jakarta: Pustekkom dan PT. Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2013. *Stretegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group

Santoso, Eko. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar danMenengah, Departemen Pendidikan Nasional

Samidi. 2009.*Bahasa Indonesia 5 Untuk SD/MI.* Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Supriatna. 2006. *Pendidikan Seni Musik.* Bandung: UPI PRESS.

Sugiyono. 2010. *Metode Peneliian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Peneliian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Suryanto. 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri

Suyatno. 2008.*Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

http://digilib.unila.ac.id/1406/9/BAB%20III.pdf

http://isradwiningrum.blogspot.co.id/2014/04/mengembangkan-media-pembelajaran-audio.html

http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/13720/12/article.pdf

http://journal.ikippgriptk.ac.id (jurnal skripsi)

http://lib.unnes.ac.id/19795/1/1401409098.pdf (jurnal skripsi)

http://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/penelitian/artikel-media+audio.pdf

diunduh 15 juni 2016